Repetisi: Riset Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Volume 7, Nomor 1, Mei 2024
E-ISSN 2715-9612
http://jom.untidar.ac.id/index.php/repetisi/

Nilai Sosial Novel *Dia Adalah Kakakku* Karya Tere Liye dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA

Noviawanti Dyah Ika Pratiwi[1], Ayu Wulandari[2], Herpindo[3]
Universitas Tidar, Jl. Kapten Suparman No. 39 Potrobangsan, Magelang, Jawa Tengah, Indonesia
email: noovidyaahika@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel *Dia Adalah Kakakku* karya Tere Liye. Nilai tersebut dapat disampaikan dalam pembelajaran sebagai upaya membangun jiwa sosial pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menemukan nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *Dia Adalah Kakakku* karya Tere Liye, dan (2) Menghasilkan bahan ajar berupa *handout* terkait nilai sosial dalam Novel *Dia Adalah Kakakku* karya Tere Liye dalam pembelajaran sastra di SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah novel *Dia Adalah Kakakku* karya Tere Liye. Penelitian ini difokuskan pada permasalahan yang berkaitan dengan analisis nilai sosial dengan pendekatan sosiologi sastra. Data dianalisis dengan teknik analisis teks dengan metode deskriptif analitik. Cara pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat. Hasil penelitian disimpulkan bahwa novel Dia Adalah Kakakku karya Tere Liye memuat nilai sosial berupa nilai material, nilai vital, dan nilai kerohanian yang terbagi menjadi empat nilai yaitu nilai kebenaran, nilai keindahan, nilai moral atau kebaikan dan nilai religius. *Handout* mengacu pada KD 3.9 berupa menganalisis isi dan kebahasaan novel serta KD 4.9 berupa merancang novel atau novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan.

Kata kunci: bahan ajar, nilai sosial, novel.

Abstract

This research is motivated by the social values contained in the novel Dia Adalah Kakakku by Tere Liye. These values can be conveyed in learning as an effort to build a social spirit in students. This research aims to (1) Find the social values contained in the novel Dia Adalah Kakakku by Tere Liye, and (2) Produce teaching materials in the form of handouts related to social values in the novel Dia Adalah Kakakku by Tere Liye in literature learning in high school. This research is a qualitative descriptive study. The subject of this research is the novel Dia Adalah Kakakku by Tere Liye. This research focuses on problems related to the analysis of social values using a literary sociology approach. Data were analyzed using text analysis techniques with analytical descriptive methods. Data collection was carried out using reading and note-taking techniques. The research results concluded that the novel Dia Adalah Kakakku by Tere Liye contains social values in the form of material values, vital values and spiritual values which are divided into four values, namely truth values, beauty values, moral values or goodness values and religious values. The handout refers to KD 3.9 in the form of analyzing the content and language of a novel and KD 4.9 in the form of designing a novel or novelette by paying attention to the content and language.

Keywords: *teaching materials, social values, novel.*

Acces article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Hasil dari sebuah kegiatan sastra adalah karya sastra. Karya sastra lahir karena adanya pengalaman kehidupan yang disusun dengan rapi oleh pengarang dalam sebuah ungkapan pikiran dengan menggunakan olah bahasa. Melalui karya sastra diketahui sastra dan masyarakat erat kaitannya karena pada dasarnya keberadaan sastra sering bermula dari persoalan dan permasalahan pada manusia serta lingkungannya. Kemudian, dengan adanya imajinasi yang tinggi seorang pengarang dapat menuangkan masalah-masalah di sekitarnya menjadi sebuah karya sastra. Salah satu bentuk dari karya sastra adalah novel. Novel sebagai salah satu bentuk karya yang diharapkan memberi nilai-nilai positif yang bisa menjadi acuan pembaca dalam menghadapi realita sosial dalam hubungannya dengan masyarakat.

Dalam peneliti ini, penulis memilih novel sebagai objek kajian yang akan diteliti. Novel termasuk dalam karya satra prosa. Novel dideskripsikan sebagai sebuah karya prosa fiksi yang tidak terlalu panjang namun tidak terlalu pendek (Nurgiyantoro, 2009, h.10). Sebuah novel dibangun oleh unsur intrinsik dan ekstrinsik yang saling berkaitan. Salah satu unsur ekstrinsik ialah nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam cerita pada novel. Novel sebagai karya sastra digunakan sebagai media untuk menyampaikan nilai-nilai kehidupan. Nilai- nilai tersebut dapat menjadi sumber nilai edukatif dan membangun karakter manusia. Novel dapat dijadikan bahan pengajaran dan pembelajaran untuk membangun jiwa sosial pada siswa. Pengajaran sastra di sekolah merupakan rangka memperkenalkan karya sastra kepada siswa. Hal tersebut bertujuan agar siswa memiliki kemampuan menghayati, memahami, dan menikmati serta menilai karya sastra yang dibacanya. Setelah usaha itu dilakukan, siswa diharapkan dapat mengambil manfaat dari karya yang dibacanya. Siswa diharapkan akan meneladani sikap dan nilai-nilai kehidupan yang positif dalam karya satra itu.

Novel yang akan menjadi sumber penelitian ini adalah salah satu novel karya Tere Liye yang berjudul *Dia Adalah Kakakku* yang mengisahkan perjalanan hidup sebuah keluarga dan perjuangan seorang kakak sulung yang penuh dengan pengorbanan. Tak terkecuali perjuangan dan pengorbanan seorang kakak yaitu Kak Laisa terhadap ke empat adiknya yaitu Dalimunte, Ikanuri, Wibisana dan Yashinta walaupun sebenarnya Kak Laisa bukanlah kakak kandung mereka. Sebuah keluarga yang tinggal di Lembah Lahambay, lembah yang sangat indah tempat Mamak Lainuri, Kak Laisa, Dalimunte, Ikanuri, Wibisana dan Yashinta mengukir cerita hidup mereka. Sepeninggal Babak diterkam penguasa Gunung Kendeng dan kehidupan kian sulit, Kak Laisa berjanji untuk menjadikan kehidupan mereka lebih baik. Pengorbanan Kak Laisa yang mengorbankan apapun termasuk impiannya agar adik-adiknya bisa menempuh pendidikan yang layak demi masa depan yang lebih baik dan indah.

Novel *Dia Adalah Kakakku* merupakan salah satu karya Tere Liye yang terbit pada tahun 2018 yang di dalamnya mengandung nilai-nilai sosial yang menyentuh hati dan dapat digunakan sebagai pembelajaran untuk pembaca dalam menghadapi realita sosial yang ada didalam masyarakat seperti halnya nilai kasih sayang, nilai tanggung jawab, pengorbanan dan nilai keserasian hidup. Novel ini tidak hanya mempunyai nilai didik positif, namun juga memberikan gambaran mengenai fenomena di masyarakat yang masih relevan dengan kondisi saat ini. Fenomena tersebut mengenai perjuangan seorang anak sulung dari keluarga kurang berkecukupan yang rela berjuang serta berkorban untuk keluarganya agar mendapatkan kehidupan yang lebih baik.

Novel *Dia Adalah Kakakku* karya Tere Liye mengandung nilai-nilai sosial yang menarik untuk dibahas dan dapat digunakan sebagai pembelajaran di masyarakat

ataupun dalam pembelajaran sastra. Bila dilihat dari segi nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel *Dia Adalah Kakakku*, maka akan sangat menarik dan penting untuk dipelajari oleh siswa tingkat SMA dan dapat digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran sastra. Nilai sosial yang terkandung dalam novel dapat dijadikan materi ajar pada pembelajaran sastra kelas XII sekolah menengah atas (SMA). Materi tersebut terdapat pada kompetensi Dasar (KD) 3.9 dan 4.9 kurikulum 2013. KD 3.9 ialah menganalisis isi dan kebahasaan novel dan KD 4.9 ialah merancang novel atau novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti tentang nilai-nilai sosial yang terdapat pada novel *Dia Adalah Kakakku* karya Tere Liye dengan judul karya ilmiah *Nilai Sosial dalam Novel Dia Adalah Kakakku karya Tere Liye dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA.*

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran atau deskripsi terkait nilai sosial dalam novel *Dia Adalah Kakakku* karya Tere Liye. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode deskriptif kualitatif. Dalam hal ini, analisis novel *Dia Adalah Kakakku* karya Tere Liye dapat dikatakan penelitian kualitatif karena data dalam penelitian ini berupa kalimat yang memberikan gambaran mengenai nilai sosial yang digambarkan dalam novel *Dia Adalah Kakakku* karya Tere Liye. Subjek dalam penelitian ini adalah novel karya Tere Liye dengan judul *Dia Adalah Kakakku.* Data utama dalam penelitian ini berupa paparan tertulis atau teks tertulis yaitu kutipan kata, kalimat maupun paragraf yang memuat nilai-nilai sosial dalam novel *Dia Adalah Kakakku* karya Tere Liye. Adapun data tambahan seperti referensi lain yang bersumber dari internet seperti kutipan-kutipan yang memuat nilai-nilai sosial di dalamnya. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen pertama serta kartu data. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca dan catat. teknik baca digunakan untuk memperoleh data dengan tahap membaca disertai dengan pengamatan dan Teknik catat yaitu mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitian dari penggunaan bahasa secara tertulis. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yaitu menyediakan sumber data, membaca sumber data, menandai dan mencatat data, memberi kode, serta mereduksi data. Teknik analisis data menggunakan teknik analisisi teks dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif karena memanfaatkan data kualitatif dan dijelaskan secara deskriptif. Adapun langkah-langkah dalam analisis data yaitu membaca novel, menentukan kutipan, mengklasifikasikan kutipan, menganalisis data, menafsir data, mendeskripsikan data, dan menyimpulkan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Nilai Sosial dalam Novel *Dia Adalah Kakakku* karya Tere Liye

Berdasarkan analisis yang dilakukan, ditemukan tiga nilai sosial dalam novel. Nilai-nilai sosial tersebut berupa nilai material, nilai vital, dan nilai kerohanian yang terdiri atas nilai kebenaran, nilai keindahan, nilai moral, dan nilai religius.

1. Nilai Material

Nilai material pada hakekatnya mencakup segala sesuatu yang berguna bagi jasmani dan fisik manusia itu sendiri. Nilai material yang dapat ditemukan dalam novel

berkaitan dengan segala sesuatu yang berguna bagi keperluan tubuh maupun fisik penduduk Lembah Lahambay.

Data (1)
Kamar Kak Laisa penuh peralatan medis. Slang infus, belalai-belalai plastik. Layar bertuliskan garis-garis hijau. Alat-alat bantu lainnya. Tabung oksigen. Masker. (H149/P4/K1/NMAT)

Nilai material merupakan segala sesuatu yang berguna bagi tubuh ataupun fisik manusia itu sendiri dan data (1) termasuk nilai material karena merujuk pada alat medis yang diperlukan tubuh manusia ketika sedang sakit. Hal itu ditunjukkan dengan menyebutkan berbagai peralatan medis yang didatangkan dari rumah sakit kota provinsi sebagai alat bantu Kak Laisa dalam menangani sakitnya agar kondisi Kak Laisa menjadi semakin baik.

2. Nilai Vital

Nilai vital berkaitan dengan manfaatnya untuk manusia, dan merupakan segala sesuatu yang bermanfaat bagi manusia untuk menjalankan aktivitasnya dalam kehidupan sehari-hari. Nilai vital yang dapat ditemukan dalam novel berkaitan dengan segala sesuatu yang dapat berrmanfaat ataupun menunjang segala aktivitas penduduk Lembah Lahambay.

Data (5)
Beberapa tetangga membawa obor bambu menuju surau. Jalanan kampung masih gelap. Obor itu sekaligus menjadi penerangan di surau. (H77/P2/K2/NV)

Nilai vital merupakan segala sesuatu yang memiliki manfaat bagi manusia untuk menjalankan aktivitasnya dan data (5) termasuk nilai vital karena merujuk pada sebuah obor dari bambu yang dimanfaatkan penduduk sebagai alat bantu penerangan ketika mereka ingin menjalankan aktivitasnya berupa pergi ke surau saat jalanan masih gelap. Hal itu ditunjukkan dengan beberapa penduduk yang membawa obor sebagai alat penerangan menuju surau ketika jalanan masih gelap.

3. Nilai Kerohanian

Nilai kerohanian merupakan segala sesuatu yang berguna bagi batin (rohani) manusia. Nilai kerohanian yang dapat ditemukan dalam novel dibagi menjadi empat yaitu nilai kebenaran, nilai keindahan, nilai moral, dan nilai religius.

a) Nilai Kebenaran

Nilai kebenaran adalah nilai yang bersumber dari akal (rasio, budi, cipta) manusia dan diikuti dengan fakta- fakta yang telah terjadi. Nilai kebenaran yang dapat ditemukan dalam novel berkaitan dengan kebenaran yang terjadi mengenai suatu peristiwa, kebenaran untuk memutuskan sesuatu yang lebih baik, dan kebenaran atau fakta mengenai takdir dan sebab akibat.

Data (19)
Sekolah! Sekolah jauh lebih penting daripada bekerja. Kalian tidak akan jadi apa-apa kalau bodoh seperti Mamak! (H71/P1/K3/NKB)

Nilai kebenaran merupakan nilai yang berkaitan dengan kebenaran yang terjadi mengenai suatu hal yang bersumber dari akal (rasio, budi, cipta) dan data (19) termasuk nilai kebenaran karena merujuk pada sebuah fakta tentang betapa pentingnya bersekolah dari bekerja untuk anak-anak seumuran mereka. Hal itu ditunjukkan dengan kebenaran yang dikatakan oleh Mamak bahwa sekolah jauh lebih penting daripada bekerja. Ikanuri dan Wibisana tidak akan jadi apa-apa kalu bodoh seperti Mamak.

b) Nilai Keindahan

Nilai keindahan merupakan nilai yang berhubungan dengan ekspresi (perasaan) seseorang mengenai keindahan suatu hal. Nilai keindahan yang dapat ditemukan dalam novel berkaitan dengan perasaan senang atau bahagia, takjub dan terpesona.

Data (30)
Hari ini seluruh warga kampung bersukacita. (H138/P1/K1/NKI)

Nilai keindahan merupakan nilai yang berhubungan dengan ekspresi (perasaan) seseorang mengenai keindahan suatu hal dan data (30) termasuk nilai keindahan karena merujuk pada perasaan sukacita seluruh warga kampung dalam bergotong-royong memasang kincir air beramai-ramai. Hal itu ditunjukkan dengan perasaan sukacita seluruh penduduk Lembah Lahambay dalam bergotong-royong untuk memasang kincir air di atas fondasinya.

c) Nilai Moral (kebaikan)

Nilai Moral adalah nilai yang berkenaan dengan kebaikan dan keburukan, bersumber dari unsur kodrat manusia seperti kehendak atau kemauan (karsa dan etika). Nilai moral (kebaikan) yang terdapat dalam novel berkaitan dengan kasih sayang, tanggung jawab, sikap menghormati, sikap menghargai, nasihat, saling membantu, pengorbanan, perjuangan, kepedulian, bantuan, pertolongan dan dukungan.

Data (41)
Kau tidak perlu gugup Dalimunte. Katakan sajalah. Kami akan mendengarkan. (H81/P5/K1/NMO)

Nilai Moral adalah nilai yang berkenaan dengan kebaikan dan keburukan, bersumber dari unsur kodrat manusia seperti kehendak atau kemauan (karsa dan etika) dan data (41) termasuk nilai moral karena merujuk pada sikap saling menghargai. Hal itu ditunjukkan ketika Wak Burhan yang menghargai Dalimunte dengan memberikan kesempatan Dalimunte untuk mengutarakan gagasan atau idenya di depan semua penduduk lembah di balai pertemuan.

d) Nilai Religius

Nilai religius adalah nilai yang bersumber pada kepercayaan atau keyakinan manusia terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Nilai religius yang terdapat dalam novel

berkaitan dengan ketaatan beribadah, berdoa dan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Data (49)
Hanya karena menyadari adzan isya akan segera berkumandang dari surau, omelan Mamak akhirnya tehenti. Menyuruh mereka mengambil wudhu. Shalat maghrib sebelum habis waktunya. (H71/P1/K4/NR)

Nilai religius adalah nilai yang bersumber pada kepercayaan atau keyakinan manusia terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan data (49) termasuk nilai religius karena merujuk pada ketaatan untuk beribadah. Hal itu ditunjukkan ketika Mamak langsung menghentikan omelannya saat mendengar kumandang adzan dari surau dan menyuruh anaknya untuk segera mengambil air wudhu dan menjalankan shalat.

B. Implementasi Nilai Sosial dalam Novel *Dia Adalah Kakakku* karya Tere Liye sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Sastra di SMA

Bahan ajar yang tercipta dari hasil penelitian ini disusun berdasarkan Kurikulum 2013 edisi revisi dan implementasinya yang akan digunakan dalam penyusunan *handout* kelas XII SMA tentang Kompetisi Dasar (KD) 3.9 menganalisis isi novel. Penyusunan bahan ajar berupa *handout* ini bermanfaat sebagai alternatif sumber belajar serta pendamping buku paket penunjang kegiatan pembelajaran. Bahan ajar dari hasil penelitian ini ditujukan agar guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik lebih terbantu dalam mengindentifikasi isi dalam novel. Selain itu, siswa dapat mendapatkan berrbagai nilai sosial yang relevan terkait fenomena-fenomena sosial yang ada di masyarakat. Bahan ajar disusun secara runtut dan sistematis agar mudah di pahami guru maupun siswa dalam penggunaannya. Adapun sistematika penyusunan bahan ajar yang meliputi: (1) Peta Konsep, (2) Kompetensi Inti, (3) Kompetensi Dasar, (4) Tujuan Pembelajaran, (5) Indikator Pencapaian, (6) Materi Pembelajaran, (7) Latihan Soal, (8) Penilaian, dan (9) Glosarium.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal terkait dengan temuan-temuan dalam penelitian nilai sosial pada novel.

1) Bahwa semua data nilai sosial pada novel *Dia Adalah Kakakku* yang mencakup nilai material, nilai vital dan nilai kerohanian yang terdiri dari nilai kebenaran, nilai keindahan, nilai moral serta nilai religius ada didalam novel dan bisa dibuktikan dengan data yang sesuai dengan maksud dan tujuan dari masing-masing nilai sosial.
2) Kedua, nilai sosial dalam novel *Dia Adalah Kakakku* karya Tere Liye dapat di implementasikan dalam pembelajaran sastra di SMA menjadi bahan ajar berupa handout yang mengacu pada KD 3.9 dalam Kurikulum 2013 edisi revisi berupa menganalisis isi dan kebahasaan novel. Handout disusun dengan sistematika yang meliputi: 1) Peta Konsep, (2) Kompetensi Inti, (3) Kompetensi Dasar, (4) Tujuan, (5) Indikator Pencapaian, (6) Materi Pembelajaran, (7) Latihan Soal, (8) Penilaian, dan (9) Glosarium.

DAFTAR PUSTAKA

Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Notonegoro. (1974). *Pancasila Dasar Falsafat Negara*. Jakarta: Bhina Aksara.

Notonegoro. (1975). *Pancasila secara Ilmiah Populer*. Jakarta: Pantjuran Tujuh.

Nurgiyantoro, Burhan. (2009). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

Pannen. (1995). *Mengajar di Perguruan Tinggi, buku empat, bagian "Pengembangan Bahan Ajar"*. Jakarta: PAU-PPAI, Universitas Terbuka.

Prastowo, Andi. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.